

**PENGARUH PELAYANAN PUSTAKAWAN DAN KOLEKSI BAHAN
PUSTAKA TERHADAP MINAT BACA MASYARAKAT DI PERPUSTAKAAN
DAERAH KECAMATAN GEMOLONG**

Muthiah Kumalasari Farid¹, Hery Sawiji², Patni Ninghardjanti³

*Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sebelas Maret Surakarta*

*Email: muthiah30kumalafarid@gmail.com, herysawiji@staff.uns.ac.id,
ning@staff.uns.ac.id*

Abstract

The purpose of this research is to find out: (1) the influence of librarian services on the reading interests of the community in the Gemolong Subdistrict Library; (2) the influence of the collection of library materials on the reading interests of the community in the Gemolong Subdistrict Library; and (3) the influence of librarian services and collection of library materials together on the interests of reading communities in the Gemolong Subdistrict Library. This study uses correlational quantitative methods. The research population is the visitors of gemolong sub-district library in December 2020 and January 2021 which totally 886 people. Sampling technique is using simple random sampling with 133 visitors as samples. Data collection method using questionnaires, interview method, and document analysis. Data analysis is using multiple linear regression analysis with prerequisite analysis test i.e. normality test, linearity test, and multicollinearity test. The results of the study were as follows: (1) there was no significant positive influence of librarian service on public reading interests ($t_{count} 1,779 < t_{table} 1.9784$); (2) there is a significant positive influence on the collection of library materials on people's reading interests ($t_{count} 3,816 < t_{table} 1.9784$); and there is a significant influence on the service of librarians and the collection of library materials together on the reading interests of the community ($F_{count} 14,467 < F_{table} 3.07$).

Keywords : *Librarian services, Library material collection, Community reading interests*

I. PENDAHULUAN

Program pembangunan kesejahteraan manusia sangat penting untuk keberlanjutan ke depannya.

Sustainable Development Goals (SDGs) adalah suatu program pembangunan berkelanjutan yang bertujuan untuk kesejahteraan manusia dan bumi. Salah satu fokus dalam SDGs adalah pendidikan. Hal tersebut tertuang dalam tujuan SDGs point ke-4 yaitu menerapkan pendidikan inklusif dan memastikan pendidikan berkualitas setara, serta mendukung kesempatan untuk belajar seumur hidup bagi seluruh masyarakat.

Pendidikan mencakup sebuah wadah dari suatu ilmu yang dapat diperoleh melalui literasi. Budaya literasi dapat dilakukan dengan cara membaca, menulis, maupun mempresentasikan informasi maupun apa saja yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Dalam rentang tahun 1990-2015, data UNESCO menerangkan bahwa secara garis besar tingkat literasi di Indonesia termasuk tinggi di Asia Pasifik. Namun, minat baca masyarakat Indonesia hanya 0,001% menurut data UNESCO. Hal ini dapat diartikan bahwa dari 1000 orang Indonesia, hanya ada 1 orang yang rajin membaca.

Salah satu kecamatan di Kabupaten Sragen yang memiliki perpustakaan daerah adalah Kecamatan Gemolong. Berdasarkan hasil studi pendahuluan Kecamatan

Gemolong memiliki jumlah penduduk 50.379 jiwa. Perpustakaan Kecamatan Gemolong mulai beroperasi pada pukul 08.00 hingga pukul 15.00 WIB. Jumlah kunjungan masyarakat ke Perpustakaan Daerah Kecamatan Gemolong berkisar kurang lebih 30 orang per harinya. Beberapa pengunjung perpustakaan dapat memanfaatkan fasilitas yang ada, terutama fasilitas *wifi* di setiap kali kunjungan.

Pelayanan di perpustakaan yang ideal dapat lebih memikat, bersahabat, bersifat cepat dan lebih akurat untuk menarik minat perhatian masyarakat. Pelayanan pustakawan di Perpustakaan Daerah Kecamatan Gemolong belum maksimal. Hal ini dapat diketahui dari masih adanya pustakawan yang datang terlambat dan dengan keterbatasan jumlah pustakawan yaitu 2 pustakawan, apabila pustakawan yang satu tidak masuk kerja akan mengganggu kegiatan pelayanan perpustakaan.

Perpustakaan tidak akan memberikan layanan yang baik kepada masyarakat penggunaanya tanpa adanya koleksi yang baik dan memadai. Berdasarkan hasil observasi, diduga terdapat iklim yang kurang kondusif di dalam perpustakaan yakni kurangnya perhatian pada aspek pemeliharaan dan pengadaan koleksi bahan pustaka yang ada. Hal tersebut, terlihat dari minimnya jumlah koleksi dan jenis bahan pustaka yang tersedia. Peneliti menemukan bahwa di lapangan hanya terdapat koleksi

buku, poster, kartu peraga, dan berkas komputer. Ditemukan pula buku bacaan yang kurang bervariasi sehingga beberapa informasi yang diinginkan tidak tersedia. Sejak tahun 2016 tidak ada penambahan koleksi pustaka dari pusat. Koleksi bahan pustaka di perpustakaan yang berjumlah 4767, semuanya merupakan hibah dari Perpustakaan Kabupaten Sragen.

Menurut Mansyur (2018), minat baca adalah tingkat kesenangan yang kuat karena adanya dorongan yang timbul pada diri seseorang dalam melakukan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan membaca untuk memperoleh informasi, serta menimbulkan kesenangan dan manfaat bagi dirinya. Dalman (2017: 141) menyatakan bahwa “Minat baca merupakan aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dalam rangka membangun pola komunikasi dengan diri sendiri untuk menemukan makna tulisan dan menemukan informasi untuk mengembangkan intelektualitas yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan perasaan senang yang timbul dari dalam dirinya”.

Pelayanan perpustakaan dapat berupa aktivitas di perpustakaan termasuk didalamnya fasilitas dalam memberikan jasa kepada pemustaka, khususnya kepada anggota perpustakaan (Himayah, 2013). Pustakawan yaitu seseorang yang kompeten melalui pelatihan dan/atau pendidikan

kepustakawanan serta memiliki tanggung jawab serta tupoksi dalam melaksanakan pelayanan dan pengelolaan perpustakaan (Mubasyaroh, 2016: 90).

Vicky L. Gregory (2019: 49) dalam buku *Collection development and management for 21st century library collections: an introduction* menyatakan “Koleksi perpustakaan mencakup buku, serial, dan sumber daya elektronik lainnya seperti e-book dan database digital lainnya”. Suwarno juga mengatakan bahan pustaka yaitu semua perihal mengandung data yang disimpan hingga disajikan oleh perpustakaan (Yolanda, dkk, 2017). Koleksi bahan pustaka umumnya diatur secara sistematis, sehingga bahan pustaka akan mudah dicari dan ditemukan ketika diperlukan.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat pengaruh pelayanan pustakawan terhadap minat baca masyarakat, pengaruh koleksi bahan pustaka terhadap minat baca masyarakat, dan pengaruh pelayanan pustakawan dan koleksi bahan pustaka secara bersama-sama terhadap minat baca masyarakat di Perpustakaan Daerah Kecamatan Gemolong

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Daerah Kecamatan Gemolong yang beralamat di Kragilan, Kabayanan II, Gemolong, Sragen. Proses pelaksanaan penelitian dilakukan dari Bulan November 2020 sampai dengan Mei 2021.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Populasi penelitian adalah pengunjung Perpustakaan Daerah Kecamatan Gemolong pada bulan Desember 2020 dan Januari 2021 sebanyak 886 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan 133 pengunjung sebagai sampel. Metode pengumpulan data menggunakan angket dengan skala likert yang terdiri dari (5) lima pilihan jawaban mengenai kesetujuan responden terhadap suatu pernyataan.

Pengujian dilakukan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk menguji apakah butir-butir pertanyaan yang dilakukan uji coba layak dan dapat mengukur keadaan yang sebenarnya. Metode yang digunakan yaitu *korelasi product moment* dalam *SPSS 18*.

Teknik analisis data dimulai dengan mendeskripsikan gambaran lokasi penelitian, karakteristik responden, membuat tabulasi data, melakukan uji prasyarat seperti uji normalitas yang menggunakan Kolmogorov Smirnov dengan taraf signifikansi 5%, uji linieritas dengan taraf signifikansi 5%, uji multikolinieritas dilihat dari nilai *tolerance* dan *VIF*.

Terakhir adalah uji hipotesis meliputi perhitungan analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi, dan menghitung sumbangan relatif serta sumbangan efektif.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, diketahui nilai signifikansi $0,666 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil uji linieritas dengan menggunakan *Test for Linearity* taraf level signifikansi 5%, diketahui nilai *Sig. deviation from linearity* sebesar $0,104 > 0,05$, maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier pelayanan pustakawan (X_1) dengan minat baca (Y) dan nilai *Sig. deviation from linearity* $0,443 > 0,05$, maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier koleksi bahan pustaka (X_2) dengan minat baca (Y).

Uji multikolinieritas dengan melihat nilai *tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)* taraf 5%, diperoleh nilai *tolerance* pada setiap variabel bebas sebesar $0,815 > 0,1$, dan nilai *VIF* sebesar $1,227 < 10$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Dalam analisis regresi linier berganda, diperoleh persamaan garis linier berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 26,284 + 0,145 X_1 + 0,551 X_2$$

Hasil tersebut menyatakan bahwa nilai konstanta sebesar 26,284 berarti apabila nilai variabel bebas sama dengan nol, maka nilai variabel terikat adalah sebesar 26,284. Setiap ada kenaikan pelayanan pustakawan sebesar 1 poin, maka minat baca akan meningkat sebesar 0,145 dan juga setiap ada kenaikan koleksi bahan pustaka sebesar 1 poin, maka minat baca akan meningkat sebesar 0,551.

Hasil pengolahan uji t, didapatkan nilai Sig. untuk pengaruh pelayanan pustakawan (X_1) terhadap minat baca (Y) adalah 0,078 > 0,05 dan t_{hitung} 1,779 < t_{tabel} 1,9784, sehingga pelayanan pustakawan (X_1) tidak berpengaruh terhadap minat baca (Y). Nilai Sig. untuk pengaruh koleksi bahan pustaka (X_2) terhadap minat baca (Y) adalah 0,001 < 0,05 dan t_{hitung} 3,816 > t_{tabel} 1,9784, sehingga koleksi bahan pustaka (X_2) berpengaruh terhadap minat baca (Y).

Uji F berdasarkan hasil yang diperoleh, pelayanan pustakawan (X_1) dan koleksi bahan pustaka (X_2) terhadap minat baca (Y) sebesar 0,001 < 0,05 dan nilai F_{hitung} 14,467 > F_{tabel} 3,07, maka dapat disimpulkan bahwa pelayanan pustakawan (X_1) dan koleksi bahan pustaka (X_2) berpengaruh secara

simultan terhadap minat baca (Y).

Analisis koefisien determinasi diketahui nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,182 yang artinya bahwa pengaruh pelayanan pustakawan (X_1) dan koleksi bahan pustaka (X_2) secara simultan terhadap minat baca (Y) adalah sebesar 18,2%.

Sumbangan efektif dan relatif dari perhitungan yang telah dilakukan, diketahui bahwa: 1) Sumbangan efektif pelayanan pustakawan terhadap minat baca sebesar 4,7%; 2) Sumbangan efektif koleksi bahan pustaka terhadap minat baca sebesar 13,5%; 3) Sumbangan relatif pelayanan pustakawan terhadap minat baca sebesar 25,82%; 4) Sumbangan efektif koleksi bahan pustaka terhadap minat baca sebesar 74,17%.

B. Pembahasan

Hasil perhitungan nilai signifikansi untuk pelayanan pustakawan terhadap minat baca masyarakat diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (0,078 > 0,05) dan t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} (t_{hitung} 1,779 < t_{tabel} 1,9784) maka H_0 diterima sehingga H_a ditolak. Selanjutnya diperoleh nilai koefisien regresi variabel pelayanan pustakawan (X_1) sebesar 0,145 yang berarti bahwa setiap ada kenaikan variabel pelayanan pustakawan

sebesar 1 poin, maka minat baca masyarakat akan meningkat sebesar 0,145.

Pada penelitian ini, pelayanan pustakawan tidak berpengaruh terhadap minat baca. Hal tersebut dapat terjadi dengan kemungkinan bahwa masyarakat pergi ke perpustakaan dikarenakan ingin membaca, sehingga pelayanan pustakawan tidak mempengaruhi minat pemustaka untuk datang ke perpustakaan. Pada sumbangan sumatif, pelayanan pustakawan hanya menyumbang 4,7%, sehingga tidak berpengaruh banyak terhadap minat baca. Dalam angket juga diketahui masih banyaknya masyarakat yang menyatakan bahwa petugas perpustakaan atau pustakawan kurang cepat dan tidak tanggap dalam melayani pemustaka. Sebanyak 71% masyarakat juga mengakui bahwa pustakawan memiliki kompetensi yang kurang baik ketika memberi pelayanan berdasarkan hasil jawaban kuesioner nomor 2 dan 4.

Selain itu masyarakat juga menyetujui butir kuesioner nomor 7, 10, dan 12 yaitu “Petugas perpustakaan kurang ramah dalam melayani pengunjung, petugas perpustakaan mengabaikan pengunjung yang mengalami kesulitan ketika mencari bahan pustaka, serta petugas

perpustakaan yang membeda-bedakan pengunjung dalam memberikan pelayanan”. Hal ini menunjukkan kualitas pelayanan pustakawan di Perpustakaan Daerah Kecamatan Gemolong masih rendah dan belum mengikuti kode etik profesi pustakawan.

Salah satu pengunjung perpustakaan menyatakan bahwa pelayanan pustakawan tidak berpengaruh bagi minat baca pelajar karena niat awal datang ke perpustakaan yaitu meminjam buku, mencari informasi, dan belajar, sedangkan pustakawan hanya untuk melayani dan menjaga. Narasumber Wulan menyatakan bahwa:

“Saya mendatangi perpustakaan tidak untuk menilai pelayanannya, sehingga akan kembali mengunjungi perpustakaan jika membutuhkan”. (waw. 19 April 2021).

Sejalan dengan pendapat Wulan, narasumber Bisri mengungkapkan hal serupa. Bisri menyatakan:

“Pelayanan dari perpustakaan tidak mempengaruhi minat baca karena tumbuh dari diri sendiri, pustakawan itu sebenarnya tidak banyak berbicara dan tujuan Saya ke perpustakaan adalah membaca”. (waw. 19 April 2021).

Sedangkan narasumber Isnanto mengatakan minat

baca tumbuh dari diri sendiri. Beliau mamaparkan:

“Minat baca itu datang dari sendiri, apalagi untuk mengisi waktu luang, juga buku di perpustakaan lebih lengkap daripada di rumah, sehingga pelayanan dari pustakawan tidak mempengaruhi minat baca Saya untuk menyempatkan waktu ke perpustakaan”. (waw. 19 April 2021).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Doni Frediyanto (2012) yang menunjukkan bahwa pelayanan pustakawan berpengaruh positif terhadap minat baca dengan melihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,563 > 2,000$) pada taraf signifikansi 5%. Hal tersebut dapat terjadi karena untuk meningkatkan minat baca seseorang diperlukan faktor lain selain pelayanan pustakawan.

Hasil perhitungan nilai signifikansi untuk koleksi bahan pustaka terhadap minat baca masyarakat diperoleh nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} 3,816 > t_{tabel} 1,9784$) maka H_0 ditolak sehingga H_a diterima. Selanjutnya berdasarkan analisis regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien regresi variabel koleksi bahan pustaka (X_2) sebesar 0,551 yang berarti bahwa setiap ada kenaikan variabel koleksi bahan

pustaka sebesar 1 poin, maka minat baca masyarakat akan meningkat sebesar 0,551.

Koleksi bahan pustaka merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat baca masyarakat. Dapat diketahui bahwa dalam menyediakan koleksi, hal yang dipertimbangkan adalah relevansi koleksi dengan kebutuhan informasi pengguna, kemutakhiran koleksi yaitu perpustakaan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan untuk koleksi terbarunya, serta jumlah koleksi yang harus dimiliki sesuai dengan jumlah pengguna yang dilayani, banyaknya judul, spesialis bidang, dan anggaran perpustakaan. Butir kuesioner nomer 17 dengan persetujuan 60% responden yaitu “Perpustakaan memiliki koleksi buku yang kurang menarik”, menunjukkan bahwa koleksi bahan pustaka di Perpustakaan Daerah perlu ditingkatkan sehingga terlihat semenarik mungkin untuk menumbuhkan minat baca masyarakat. Selain itu butir kuesioner nomer 23 dengan persetujuan 50% responden menyatakan “Saya menemukan beberapa buku tidak dapat terbaca atau rusak”. Hal ini menunjukkan bahwa koleksi bahan pustaka kurang terawat dengan baik dan perlu adanya peningkatan pemeliharaan bahan pustaka terutama pada fungsi

perlindungan, pengawetan, dan kesehatan koleksi bahan pustaka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sabar Purnomo (2014) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara koleksi bahan pustaka terhadap minat baca dengan melihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,271 > 1,987$) pada taraf signifikansi 5%.

Hasil perhitungan nilai signifikansi untuk pelayanan pustakawan dan koleksi bahan pustaka secara bersama-sama terhadap minat baca masyarakat di Perpustakaan Daerah Kecamatan Gemolong. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi untuk pelayanan pustakawan dan koleksi bahan pustaka terhadap minat baca masyarakat kurang dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) dan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{hitung} 14,467 > F_{tabel} 3,07$), maka H_0 ditolak sehingga H_a diterima.

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi minat baca masyarakat di Perpustakaan Daerah Kecamatan Gemolong. Minat baca meliputi kesenangan membaca, frekuensi membaca dan kesadaran akan manfaat membaca. Menurut Dalman (2017: 144) Melihat dari frekuensi (seberapa sering) dan waktu yang

digunakan seseorang untuk membaca, yaitu seseorang yang mempunyai minat baca akan melakukan kegiatan membaca sesering mungkin tanpa ada paksaan dalam hatinya. Melihat dari kuantitas bacaan, seseorang yang memiliki minat baca akan berusaha membaca bacaan yang variatif yaitu tidak hanya membaca bacaan yang dibutuhkan saat itu, tetapi juga membaca bacaan yang dianggap penting. Butir kuesioner nomer 28 dengan persetujuan 57% responden yaitu “Saya merasa malas setiap kali diminta membaca buku”, yang menunjukkan bahwa minat baca masyarakat rendah karena bermalas-malasan untuk membaca buku. Selain itu butir kuesioner nomer 32 dengan persetujuan 83% responden menyatakan “Bagi saya, membaca tulisan buku/koran/majalah tidak terlalu penting”. Hal ini menunjukkan bahwa tanpa disadari masyarakat kehilangan manfaat besar karena tidak peduli akan pentingnya membaca. Menurut Dahlia Patiung (2016) Manfaat membaca antara lain: dapat menstimulasi mental, mengurangi stress, menambah wawasan dan pengetahuan, menambah kosakata, meningkatkan kualitas memori, melatih keterampilan untuk berpikir

dan menganalisis, meningkatkan fokus dan konsentrasi, melatih untuk dapat menulis dengan baik, memperluas pemikiran seseorang, meningkatkan hubungan sosial, serta membantu untuk terhubung dengan dunia luar.

Pelayanan pustakawan dan koleksi bahan pustaka memiliki pengaruh terhadap minat baca masyarakat di Perpustakaan Daerah Kecamatan Gemolong dengan melihat besarnya sumbangan efektif kedua variabel bebas terhadap variabel terikat sebanyak 0,182 atau 18,2% pada tabel 4.12. Hasil ini dapat diartikan bahwa 18,2% minat baca masyarakat di Perpustakaan Daerah Kecamatan Gemolong dipengaruhi oleh pelayanan pustakawan (4,7%) dan koleksi bahan pustaka (13,5%). Sisanya sebesar 81,8% (100%-18,2%) dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian semakin tinggi pelayanan pustakawan dan koleksi bahan pustaka maka akan semakin tinggi pula minat baca masyarakat di Perpustakaan Daerah Kecamatan Gemolong.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Siti Mustika Intan Permatasari (2019) yang menyatakan bahwa fasilitas perpustakaan, pelayanan perpustakaan dan koleksi buku,

merupakan suatu faktor yang mempengaruhi minat baca siswa. Hasil penelitiannya menunjukkan secara parsial variabel Fasilitas (X_1), Pelayanan (X_2) dan Koleksi Buku (X_3) memiliki korelasi terhadap Minat baca Siswa (Y) dengan persamaan:

$0,335X_1+0,447X_2+0,145X_3$ dan ada pengaruh positif signifikan. Besarnya R^2 variabel fasilitas, pelayanan dan koleksi buku berpengaruh terhadap minat baca siswa sebesar 41% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan dan analisis yang telah dilakukan maka simpulan dari penelitian yang dapat dikemukakan adalah: 1) Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan pelayanan pustakawan terhadap minat baca masyarakat di Perpustakaan Daerah Kecamatan Gemolong. Terbukti dari nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,078 > 0,05$) dan t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($t_{hitung} 1,779 < t_{tabel} 1,9784$) maka H_a ditolak sehingga H_0 diterima. 2) Terdapat pengaruh positif yang signifikan koleksi bahan pustaka terhadap minat baca masyarakat di Perpustakaan Daerah Kecamatan Gemolong. Terbukti dari nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} 3,816 > t_{tabel} 1,9784$) maka H_0 ditolak sehingga H_a diterima.

3) Terdapat pengaruh positif yang signifikan pelayanan pustakawan dan koleksi bahan pustaka secara bersama-sama terhadap minat baca. Terbukti dari nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) dan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{hitung} 14,467 > F_{tabel} 3,07$) maka H_0 ditolak sehingga H_a diterima.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat diketahui bahwa masyarakat mengharapkan adanya koleksi bahan pustaka yang lebih variatif dan menarik, hal ini dibuktikan dari butir kuesioner nomer 17 dengan persetujuan 60% responden yaitu “Perpustakaan memiliki koleksi buku yang kurang menarik”, sehingga diharapkan Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen dapat mendukung dan merealisasikan hal tersebut, salah satunya dengan melakukan kegiatan pengadaan bahan pustaka.

Hal lain yang dapat dilakukan perbaikan yakni berdasarkan butir kuesioner nomer 14 dengan persetujuan 45% responden dan 29% responden yang masih ragu-ragu yaitu “Ketersediaan papan pengumuman/mading tidak membantu pengunjung untuk mendapatkan informasi”. Oleh karena itu, Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen terutama Bidang Arsip diharapkan memberikan masukan dan perhatiannya kepada pihak perpustakaan terkait penempatan majalah dinding di tempat yang lebih strategis dan mudah diakses

maupun informasi yang lebih bermanfaat atau membantu pengunjung di perpustakaan.

Berdasarkan pembahasan hipotesis pertama yakni pengaruh pelayanan pustakawan terhadap minat baca, masih banyak masyarakat yang menyatakan bahwa pustakawan kurang ramah dan tidak tanggap dalam melayani pemustaka, maka dari itu pustakawan hendaknya meningkatkan eksistensi, kredibilitas, dan profesionalisme dalam diri pustakawan. Misalnya memiliki sikap sopan santun, sabar, suka menolong, komunikatif, dan tidak egois. Pustakawan perlu mengkaji kembali dan menerapkan kode etik profesi pustakawan yaitu memberikan pelayanan prima terhadap pemustaka, dan memberikan keteladanan, serta menjaga nama baik lembaga dan kedudukan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Pengunjung dan masyarakat selaku pengguna/pemustaka di Perpustakaan Daerah Kecamatan Gemolong hendaknya selalu memberi kritik atau saran kepada pengelola perpustakaan ketika menemui kendala atau masalah yang berkaitan dengan perpustakaan. Perpustakaan menyediakan kotak saran sehingga pengelola perpustakaan dapat segera melakukan tindakan yang diperlukan.

Kepada peneliti yang akan datang diharapkan menggali lebih dalam untuk penelitian dengan faktor pelayanan pustakawan, karena dalam penelitian ditemukan teori

baru bahwa pelayanan pustakawan tidak berpengaruh terhadap minat baca masyarakat.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. (2017). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Frediyanto, D. (2012). Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Pelayanan Pustakawan terhadap Minat Baca Masyarakat di Perpustakaan Daerah Kabupaten Boyolali. Skripsi. Diperoleh pada 23 Februari 2021, dari <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/28188/Pengaruh-Fasilitas-Perpustakaan-dan-Pelayanan-Pustakawan-Terhadap-Minat-Baca-Masyarakat-di-Perpustakaan-Daerah-Kabupaten-Boyolali>
- Himayah. (2013). Layanan dan Pelayanan Perpustakaan: Menjawab Tantangan Era Teknologi Informasi. *Khizanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 1 (1).
- Mansyur, U. (2018). Korelasi Minat Baca dengan Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia UMI. *Multilingual*, 17 (1), 11-22.
- Mubasyaroh. (2016). Pengaruh Perpustakaan Bagi Peningkatan Mutu Pendidikan Perguruan Tinggi. *Libraria*, 4 (1), 77-104.
- Patiung, D. (2016). Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual. *Al-Daulah*, 5 (2), 352-276.
- Permatasari, S. M. I. (2019). Pengaruh Fasilitas, Pelayanan, dan Koleksi Buku terhadap Minat Baca Siswa Kelas XI di Perpustakaan SMA Negeri 1 Purwanegara. Skripsi. Diperoleh pada 7 April 2021, dari <http://lib.unnes.ac.id/35686/>
- Purnomo, S. (2014). Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Koleksi Bahan Pustaka terhadap Minat Baca Siswa SMK Negeri 1 Karanganyar Tahun 2014. Skripsi. Diperoleh pada 23 Februari 2021, dari <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/41965/Pengaruh-Fasilitas-Perpustakaan-Dan-Koleksi-Bahan-Pustaka-Terhadap-Minat-Baca-Siswa-Smk-Negeri-1-Karanganyar-Tahun-2014>.
- Yolanda, F. W., Desie, M. D. W., Antonius, M. G. (2017). Manfaat Pengadaan Bahan Pustaka dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Nabire. *E-journal "Acta Diurna"*, VI (1).